

BAB II

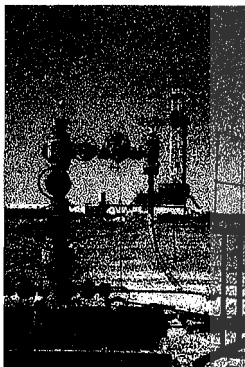
PROFILE DAERAH OPERASI HULU

Bab ini menjelaskan tentang kantor Daerah Operasi Hulu dan spirit yang terdapat pada eksplorasi dan produksi sebagai denyut kehidupan Pertamina. Yang nantinya akan mempunyai tujuan untuk membantu penulis menela'ah spirit dari eksplorasi-produksi dan membatasi ruang lingkup Kantor Daerah



pumping unit

Operasi Hulu Pertamina serta aktivitas yang bernaung didalamnya, dan juga menganalisa kebutuhan ruang setelah adanya restrukturisasi organisasi



Sumur produksi

Eksplorasi adalah bahan baku bagi industri Hulu. Pada kegiatan eksplorasi ini, kegiatan eksplorasi tidak hanya eksploitasi terhadap minyak bumi saja namun juga terhadap gas bumi, dan gas ini adalah sumber daya yang luar biasa jika dibandingkan dengan minyak, produksi gas ini lebih besar⁵.

A. AWAL MULA KEGIATAN EKSPLOKASI-PRODUKSI

EKSPLOKASI DAN PRODUKSI adalah suatu kegiatan mencari, menganalisa, merencanakan, mengambil dan mengangkat, serta mengeksploitasi minyak bumi dari dalam perut bumi.

⁵ Warta Pertamina no.4/thnXXXVIII/April 2003

Kegiatan ini biasanya dilakukan secara bersama-sama (dalam team work), dan dikerjakan dimana saja, baik itu didarat (steam field) ataupun didalam laut (off shore), sehingga kegiatan eksplorasi dan produksi ini tidak hanya melibatkan satu atau dua team kerja saja, dan umumnya saling melengkapi antara satu bagian kerja dengan bagian kerja yang lain. Sehingga perlu adanya koordinasi kerja yang baik antar bagian kerja.

Proses adanya kegiatan eksplorasi dan produksi :

1. MENCARI

Yaitu kegiatan mengusahakan supaya mendapatkan sesuatu ⁶. Dalam hal ini tim dari bidang geologi yang berperan penting untuk berusaha menemukan adanya ladang minyak bumi. Dan dalam hal ini, pihak tim geologi mempunyai kantor sendiri, sehingga para cendekiawan tanah ini dapat dengan leluasa meneliti dan mengerjakan pekerjaannya.

2. MENGANALISA

Yaitu menyelidiki dengan menguraikan sesuatu masalah untuk mengetahui latar belakang dan keadaan dari persoalan tersebut ⁷. Dalam hal ini, tim dari ahli geologi turun langsung ke lapangan untuk mendeteksi dan mencari kisi-kisi keberadaan minyak bumi.

3. MERENCANAKAN

Adalah meréka sejumlah kegiatan untuk dijalankan dan dikerjakan agar tercapai apa yang diinginkan dengan sistematis. Ini direncanakan oleh karyawan Pertamina dan para ahli geologi.

4. MENGAMBIL DAN MENGANGKAT

Ini adalah kegiatan sebenarnya dari eksplorasi, dimana kegiatan ini membutuhkan sejumlah dana yang tidak sedikit, tenaga yang besar, alat-alat

⁶ Kamus Bahasa Indonesia , Pustaka Aman, Muhammad Ali.

⁷ Kamus Bahasa Indonesia , Pustaka Aman, Muhammad Ali

berat yang canggih, dan dikerjakan oleh tim kerja (tidak dapat dilakukan sendiri).

5. MENGEKSPLOITASI

Adalah suatu kegiatan dimana minyak diambil secara terus menerus dan diproduksi secara berkelanjutan untuk kepentingan pengolahan. Dalam hal pangaeksploitasi minyak ini tidak berlangsung secara besar-besaran (dalam artian disini tidak diambil semua sekaligus), namun butuh proses dan berusaha agar minyak yang sudah dipompa tidak habis dalam kurun waktu tertentu.

B. AKTIVITAS EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Aktivitas yang ada pada kegiatan eksplorasi produksi inilah yang membedakan kantor eksplorasi-produksi dengan kantor-kantor Pertamina yang lainnya.

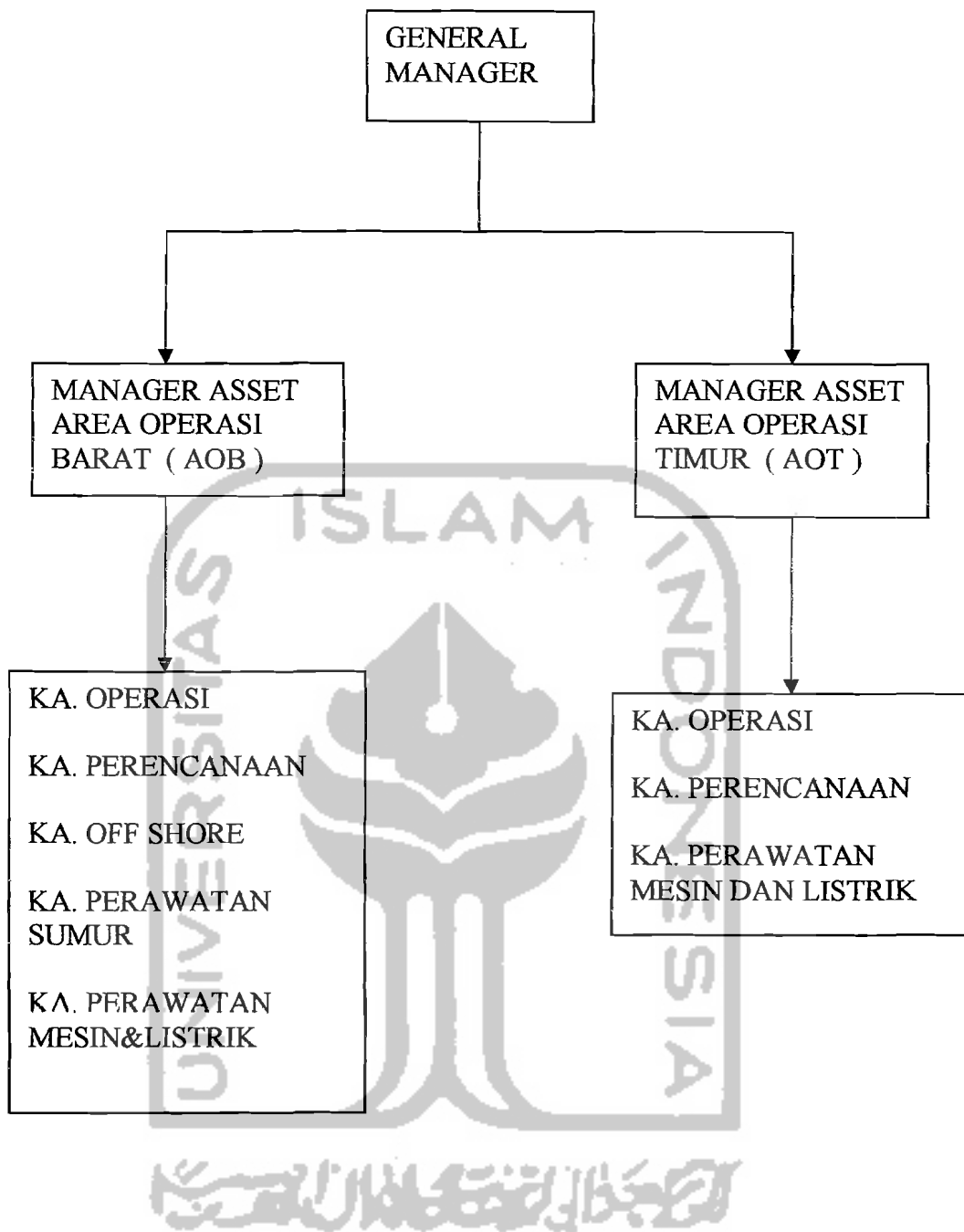
Aktivitas pegawai Pertamina terutama yang masih berhubungan dengan daerah eksplorasi dan produksi (khususnya kantor Pertamina Mundu, Karang Ampel, Indramayu) dibagi atas beberapa jenis.

Aktivitas yang dilakukan oleh kantor eksplorasi terbagi menurut bagian dan jabatannya, yaitu :

1. BAGIAN

Dibagi menurut bagian jika dilihat dari kerjasama team eksplorasi yang tak luput dari aktivitas koordinasi.

Skema bagian dan jabatan, sehingga dapat dilihat dan diklasifikasikan menjadi :



1.1. OPERASI

Bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas eksplorasi dan produksi, karena bagian ini yang langsung menangani ke lokasi drilling (istilah pengeboran), baik itu yang steamfield (lokasi pengeboran yang berada di darat) maupun drilling off shore (pengeboran yang berada di lepas pantai).

1.2. PERENCANAAN

Perencanaan ini sangat penting untuk mengadakan kegiatan eksplorasi dan produksi agar semuanya berjalan dengan sistematis dan terencana dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerjasama dari semua bagian yang ada untuk mengkoordinasikan kegiatan yang akan dijalankan.

1.3. OFF SHORE

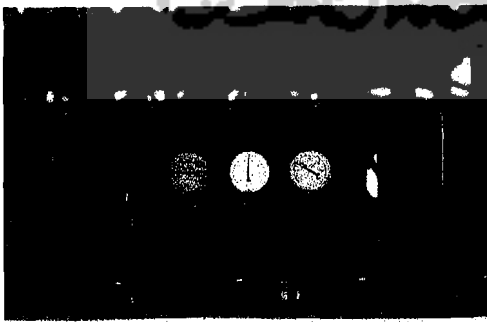
Off Shore bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang ada kaitannya dengan off shore (lepas pantai). Dan pekerjaannya berkolaborasi dengan Bagian Operasi sebagai induk pengerjaan drilling. Bagian ini mengani segala keperluan lepas pantai, terlebih dalam hal perawatan dan pemantauan.

1.4. PERAWATAN SUMUR



Bagian ini bertanggung jawab atas segala perawatan dan pemantauan sumur-sumur steam field, agar tetap stabil dalam hal produksinya.

1.5. PERAWATAN MESIN DAN LISTRIK



Bagian ini bertanggung jawab atas semua kegiatan dan hal yang berhubungan dengan mesin dan listrik, pemantauan terus menerus bahkan pengadaan barang guna menjaga agar mesin dan listrik terutama untuk lokasi drilling tetap selalu bekerja dan aktif.

2. JABATAN

Dibagi menurut jabatannya jika dilihat dari aktivitas dan tanggung jawab masing-masing pelaku (beda jabatan, maka beda pula kegiatannya) dan intensitas pelaku didalam kantor, sifatnya individu / personal, yaitu :

2.1. MANAGER ASSET

Seorang Manager Asset memperlakukan ruang kantor ini sebagai wadah guna menaungi aktivitasnya yang lebih banyak memonitoring kegiatan dari semua bagian yang dibawahinya, memutuskan langkah-langkah yang direncanakan dalam rapat perencanaan, selain itu seorang Manager Asset yang baik harus dapat memberi masukan pendapat kepada rekan-bawahan kerjanya agar sebuah kerja tim dapat berjalan dengan baik, mengadakan seminar-seminar, aktivitas lainnya adalah melakukan kerjasama dengan pihak asing (kontraktor, mitra, tamu penting yang masih ada kaitannya dengan urusan pekerjaan), sedangkan aktivitas luar yaitu meninjau daerah lokasi eksplorasi dan produksi, rapat bersama dikantor yang berbeda, menghadiri seminar-seminar dan kunjungan kerja ke berbagai tempat. Jika dipersentasikan $\pm 65\%$ berada di dalam ruang kantor, 35% berada dilapangan.

2.2. KEPALA BAGIAN

Arti sebuah ruang kantor bagi Kepala Bagian, tidak jauh berbeda dengan seorang Manager Asset, bedanya adalah Kepala bagian mempunyai wewenang pada lingkup bagian kerjanya. Aktivitas indoor seorang Kepala Bidang adalah memonitoring lapangan eksplorasi dan produksi, melakukan koordinasi bersama tim kerjanya, rapat kerja, menerima tamu, seminar-seminar, hal-hal yang sifatnya berhubungan dengan hasil pertanggung jawaban kegiatan selama ada dilapangan, sedangkasn aktivitas luarnya adalah meninjau dan memonitoring langsung pekerjaan yang ada dilapangan, menghadiri rapat-rapat dan seminar-seminar direksi di tempat lainnya, dan mengikuti kunjungan-

kunjungan kerja. Jika di persentasikan $\pm 60\%$ berada dalam lingkup perkantoran, 40% berada dilapangan.

2.3. PEGAWAI BAGIAN

Pegawai Pertamina yang bekerja dalam suatu bidang, biasanya lingkup kerjanya 50% berada dilapangan, 50% berada di dalam kantor, bahkan dalam masa-masa tertentu, kantor hanya dijadikan sebagai station work saja, hal yang dilakukan didalam ruangan sebuah kantor adalah membuat laporan hasil kerja dan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan selama berada dilapangan, serta apa-apa saja yang telah dilaksanakan atau dikerjakan.

2.4. SEKERTARIS

Pegawai yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berada didalam naungan wadah kantor ini adalah sekertaris, bertugas sebagai kaki tangan langsung dari Manager Asset dan Kepala Bidang. Jika dipersentasikan $\pm 85\%$ berada dalam kantor, sedangkan 15% sisanya berada diluar lingkup kantor ini.

2.5. PELAKU-PELAKU LAIN

Pelaku-pelaku lain yang terkait dan mendukung terlaksananya kegiatan perkantoran eksplorasi Pertamina ini. Ada petugas cafetaria, cleaning service, supir, dan lain-lain.

C. FASILITAS YANG ADA DI KOMPLEKS PERTAMINA

Umumnya fasilitas yang ada di kompleks Pertamina ini, hampir sama untuk setiap lapangannya (lapangan adalah sebutan untuk suatu wilayah kerja beserta fasilitas perumahan dan pendukung yang lainnya). Dan fasilitas-fasilitas ini tidak berada dalam satu gedung yang sama. Lokasinya menyebar di seluruh kompleks (kompleks adalah suatu lapangan dimana disana ada tempat pemukiman, fasilitas-fasilitas pendukung dan kantor).

Dan dalam satu lapangan ini terdapat beberapa fasilitas pendukung kantor Pertamina antara lain :

1. Rumah Sakit dan Emergency

Fasilitas ini hanya sebagai pendukung kompleks Pertamina karena selain dipakai oleh Karyawan Pertamina itu sendiri, namun juga dipakai oleh keluarga karyawan dan pihak umum (salah satu bentuk kepedulian Pertamina akan kesehatan bagi warga disekitar kompleks Pertamina.

2. GOR (Gedung Olah Raga) dan Gedung Serba Guna

Fasilitas ini dipakai oleh karyawan Pertamina beserta pihak keluarganya, umumnya jika ada suatu acara besar (seperti lawatan akbar, ataupun acara-acara lainnya yang membutuhkan tempat yang besar dan luas untuk menampung banyak orang, maka tempat ini adalah pilihan pertama.

3. Masjid

Masjid di kompleks ini merupakan tempat yang paling sering dipergunakan setelah kantor, jikalau ada acara-acara keagamaan rutin (baik itu dalam bulan puasa ataupun diluar bulan puasa), maka tempat ini yang dijadikan prioritas utama dalam pemilihan lokasi acara tersebut.

4. Gudang Penyimpan Alat-alat berat

Adalah suatu tempat dari pendukung kegiatan Pertamina yang vital setelah kantor, dimana alat-alat ini nantinya akan menjadi sarana pendukung dari kegiatan drilling ataupun kegiatan yang berkaitan dengan eksplorasi dan produksi.

5. Garasi Umum

Ditempat inilah trailer, caravan, bus, dan kendaraan berat yang lainnya ditempatkan.

6. K3LL (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan)

Salah satu kantor yang menangani segala macam bahaya kebakaran, dikantor ini pula mobil pemadam kebakaran ditempatkan.

7. Fasilitas Olah Raga

Biasanya fasilitas ini ditempatkan dengan GOR dan letaknya dekat dengan pemukiman karyawan.